

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN MANAJEMEN
WAKTU PADA ASISTEN MATA KULIAH PRAKTIKUM**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada jurusan Psikologi Fakultas Psikologi

Oleh :

WIDHA PUTRI AZIZAH

F. 100140162

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN MANAJEMEN
WAKTU PADA ASISTEN MATA KULIAH PRAKTIKUM**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Widha Putri Azizah

F. 100140162

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen

Pembimbing



Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi, M.Psi

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN MANAJEMEN
WAKTU PADA ASISTEN MATA KULIAH PRAKTIKUM

Yang diajukan oleh :

Widha Putri Azizah

F. 100140162

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 20 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

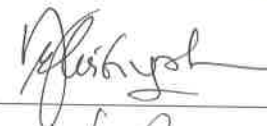
Penguji Utama

Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi, M.Psi, Psikolog



Penguji Pendamping I

Dra. Yayah Khisbiyah, MA, Psikolog



Penguji Pendamping II

Siti Nurina Hakim, S.Psi., M.Si, Psikolog



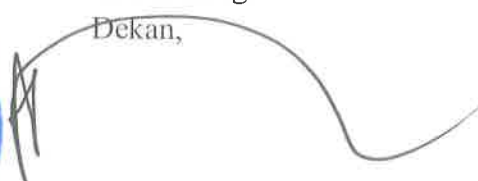
Surakarta, 20 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan,




Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si., Psi.

NIDN : 0624067301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Juli 2018

Yang Menyatakan,



(Widha Putri Azizah)

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN MANAJEMEN WAKTU PADA ASISTEN MATA KULIAH PRAKTIKUM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan manajemen waktu, tingkat motivasi berprestasi, tingkat manajemen waktu serta sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu. Peneliti menggunakan subjek penelitian sebanyak 90 orang asisten mata kuliah praktikum di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan teknik studi populasi. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Motivasi Berprestasi dan Skala Manajemen Waktu. Analisis data dilakukan dengan analisis product moment. Hasil nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,611 dengan sig. (1-tailed) = 0,000; $p < 0,01$ menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan manajemen waktu. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel motivasi berprestasi mempunyai rerata empirik (RE) sebesar 119,1 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 97,5 yang berarti motivasi berprestasi subjek penelitian tergolong tinggi. Variabel manajemen waktu mempunyai rerata empirik (RE) sebesar 83,3 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 70 yang berarti manajemen waktu subjek penelitian tergolong tinggi. Sumbangan efektif dari motivasi berprestasi sebesar 37,3% terhadap manajemen waktu.

Kata kunci : motivasi berprestasi, manajemen waktu

Abstract

This study aims to determine the relationship between achievement motivation and time management, achievement motivation level, time management level and effective contribution of achievement motivation to time management. Researchers use the subject of research as much as 90 lab assistant at faculty of psychology university of muhammadiyah surakarta with population study techniques. Methods of data collection using Achievement Motivation Scale and Time Management Scale. Data analysis was performed by product moment analysis. The result of correlation coefficient value (r) is 0.611 with sig. (1-tailed) = 0,000; $p < 0.01$ shows there is a very significant positive relationship between achievement motivation and time management. Based on the results of analysis of achievement motivation variables has empirical mean (RE) of 119.1 and hypothetic mean (RH) of 97.5 which means achievement motivation research subject is high. Time management variable has empirical mean (RE) equal to 83,3 and hypothetic mean (RH) equal to 70 which mean time management of research subject is high. Effective contribution of achievement motivation by 37.3% to time management.

Keywords : achievement motivation, time management

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia tingkat tinggi yang akan menjadi penggerak dan pemimpin

masyarakat. Sehingga dalam pendidikannya, mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang yang aktif baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dengan adanya hal tersebut mahasiswa akan memperoleh pengetahuan serta pengalaman yang dapat digunakan untuk bersaing dalam dunia kerja (Tilaar, 2012). Namun ternyata salah satu masalah yang paling banyak dihadapi oleh mahasiswa adalah prokrastinasi atau menunda pekerjaan. Dalam penelitiannya, Surijah & Thundjing (2007) menyatakan bahwa tingkat penundaan pekerjaan pada mahasiswa tergolong tinggi. Akibat yang ditimbulkan dari perilaku ini adalah kinerja menjadi terhambat, tidak mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai *deadline*, serta terlambat menghadiri berbagai pertemuan akibat jadwal yang tidak teratur (Alexander&Onwuegbuzie, 2007). Untuk menghindari efek negatif dari hal tersebut maka diperlukan suatu manajemen pengelolaan waktu yang disebut dengan manajemen waktu. Dengan adanya manajemen waktu mahasiswa diharapkan mampu membagi tugas atau kegiatan yang utama untuk dilakukan dan yang tidak utama untuk dilakukan (Santya, 2016).

Menjadi asisten mata kuliah praktikum membuat mahasiswa memiliki dua peran sekaligus, yakni menjadi mahasiswa dan sebagai asisten yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing mahasiswa yang sedang menjalankan praktikum. Adanya dua peran tersebut menjadikan asisten mata kuliah praktikum memiliki berbagai tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan. Dalam teori yang dikemukakan oleh Scaire & Carstense (2006) seorang yang memiliki banyak peran, yang dalam hal ini adalah asisten mata kuliah praktikum, memiliki proses regulasi diri yang lebih baik dibanding dengan individu yang hanya memiliki satu peran saja. Dengan adanya regulasi diri yang baik maka ia akan mampu mengontrol perilakunya dengan menetapkan suatu tujuan untuk dijadikan prioritas utamanya. Hal ini akan membuat individu untuk segera mengerjakan pekerjaan yang menjadi prioritas dan meninggalkan pekerjaan yang tidak menguntungkan. Ketika seseorang telah mampu menetapkan apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu maka orang tersebut akan mampu mengatur waktunya dengan baik.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 19-21 Desember 2017 kepada lima orang asisten mata kuliah praktikum, ditemukan bahwa empat orang asisten

mata kuliah praktikum merasa “kewalahan” dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang mahasiswa dan sebagai asisten mata kuliah praktikum. Keempat subjek mengatakan bahwa mereka sering mengumpulkan tugas kuliah tidak sesuai *deadline*, terlambat mengembalikan hasil koreksian pada mahasiswa praktikum, serta datang terlambat pada saat proses kuliah dan pada saat kegiatan evaluasi yang dilakukan bagi asisten mata kuliah praktikum. Ini menandakan bahwa kurang mampunya asisten mata kuliah praktikum dalam manajemen waktunya.

Manajemen waktu menurut Forsyth (2009) diartikan sebagai suatu cara yang ditempuh individu untuk mencapai terciptanya sebuah efektifitas dan efisiensi juga produktivitas. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen waktu adalah motivasi, yang dalam hal ini adalah motivasi berprestasi (Hofer dkk, 2007). Seorang dengan motivasi berprestasi yang tinggi memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan prestasi yang ia miliki. Selain itu, individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan terus berusaha memperoleh kesuksesan dalam mencapai prestasi yang tinggi (Kala & Shirlin, 2017). Salah satu usaha untuk memperoleh kesuksesan ialah dengan mengerjakan setiap pekerjaan sebaik mungkin serta mengumpulkan pekerjaan tersebut tepat pada waktunya. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan Sahito & Vaisanen (2017) menyebutkan bahwa, dengan adanya motivasi untuk menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik maka akan tercipta suatu pola manajemen waktu yang baik pula.

Berdasarkan paparan diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan manajemen waktu? Mengacu pada rumusan masalah tersebut peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Manajemen Waktu pada Asisten Mata Kuliah Praktikum di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta” .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan manajemen waktu pada asisten mata kuliah praktikum, tingkat motivasi berprestasi asisten mata kuliah praktikum, tingkat manajemen waktu asisten mata kuliah praktikum, dan peranan motivasi

berprestasi terhadap manajemen waktu pada asisten mata kuliah praktikum. Kemudian hipotesis yang diajukan yaitu : terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan manajemen waktu pada asisten mata kuliah praktikum di Fakultas Psikologi UMS. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula manajemen waktu yang dimiliki, begitu juga sebaliknya.

2. METODE

Penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu motivasi berprestasi dan variabel tergantung yaitu manajemen waktu. Populasi penelitian ini adalah asisten mata kuliah praktikum di Fakultas Psikologi UMS periode 2017-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan studi populasi, yakni dengan menjadikan semua individu dalam suatu populasi sebagai subjek penelitian (Siregar, 2013). Subjek penelitian ini adalah seluruh asisten mata kuliah praktikum di Fakultas Psikologi UMS periode 2017-2018 tanpa membedakan jenis kelamin yang berjumlah 90 orang. Pengumpulan data menggunakan skala motivasi berprestasi dan skala manajemen waktu. Masing-masing skala telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Uji validitas skala dilakukan dengan *expert judgement* kemudian dianalisis dengan formula aiken's. Apabila koefisien validitas sama atau lebih besar 0,6 ($\geq 0,6$) maka aitem tersebut memenuhi kriteria valis dan layak digunakan, begitu pula sebaliknya (Azwar, 2012). Reliabilitas skala dihitung dengan *Alpha Cronbach* untuk mengetahui koefisien reliabilitas nilai (α). Kedua skala tergolong reliabel dengan nilai α manajemen waktu = 0,854 (28 aitem) dan α motivasi berprestasi = 0,872 (39 aitem). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis *product moment*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh koefisien korelasi $r(x, y)$ sebesar 0,611 dengan signifikansi sebesar $(p) = 0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti, ada hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan manajemen waktu. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula manajemen waktu asisten mata kuliah praktikum

di Fakultas Psikologi UMS, sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka akan semakin rendah manajemen waktu yang dimiliki.

Dari uraian diatas didapatkan hasil bahwa motivasi berprestasi sangat berpengaruh terhadap manajemen waktu asisten mata kuliah praktikum psikologi di Fakultas Psikologi UMS. Hal ini sesuai dengan pendapat Hofer (2007), bahwa salah satu yang mempengaruhi manajemen waktu adalah motivasi, yang dalam hal ini adalah motivasi berprestasi. Aspek-aspek motivasi berprestasi menurut McClelland (1987) ialah memilih tugas yang moderat, berusaha mencapai cita-cita, memiliki tanggung jawab terhadap kinerja, membutuhkan umpan balik terhadap kinerja, berusaha unggul dari orang lain serta kreatif & inovatif. Pada salah satu aspek motivasi berprestasi yaitu bertanggung jawab terhadap kinerja, seseorang harus bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan kepadanya. Untuk menyelesaikan setiap tugas agar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka diperlukan adanya suatu pengaturan dalam diri untuk memilih kegiatan atau pekerjaan mana yang harus menjadi prioritas dan yang mana yang tidak. Maka dalam hal ini kemampuan pengendalian waktu yang disebut manajemen waktu menjadi sangat penting untuk dimiliki.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki rerata empirik (RE) sebesar 83,3 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 70, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa manajemen waktu asisten mata kuliah praktikum di Fakultas Psikologi UMS tergolong tinggi. Dari hasil kategorisasi manajemen waktu diketahui bahwa tidak ada subjek yang memiliki manajemen waktu rendah dan sangat rendah, terdapat 17 orang subjek yang memiliki tingkat manajemen waktu sedang, terdapat 68 orang subjek yang memiliki tingkat manajemen waktu tinggi, dan sebanyak 5 orang subjek yang memiliki tingkan manajemen waktu yang sangat tinggi. Dapat diketahui bahwa presentase dan jumlah terbanyak menempati kategorisasi tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa asisten mata kuliah praktikum di Fakultas Psikologi UMS sudah memenuhi aspek-aspek manajemen waktu yaitu menetapkan tujuan dan prioritas, perencanaan dan penjadwalan, kemampuan mengendalikan waktu, dan preferensi untuk terorganisasi (Macan dkk, 1990).

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki rerata empirik (RE) sebesar 119,1 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 97,5 sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi berprestasi asisten mata kuliah praktikum di Fakultas Psikologi UMS tergolong tinggi. Dari hasil kategorisasi motivasi berprestasi diketahui bahwa tidak ada subjek yang memiliki motivasi berprestasi rendah dan sangat rendah, terdapat 10 orang subjek yang memiliki tingkat motivasi berprestasi sedang, terdapat 72 orang subjek yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi, dan sebanyak 8 orang subjek yang memiliki tingkat motivasi berprestasi yang sangat tinggi. Dapat diketahui bahwa presentase dan jumlah terbanyak menempati kategorisasi tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa asisten mata kuliah praktikum di Fakultas Psikologi UMS sudah memenuhi aspek-aspek motivasi berprestasi yaitu aspek memilih tugas yang moderat, berusaha mencapai cita-cita, memiliki tanggung jawab terhadap kinerja, membutuhkan umpan balik terhadap kinerja, berusaha unggul dari orang lain serta kreatif & inovatif (Mc Clelland, 1987).

Sumbangan efektif dari motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu sebesar 37,3% yang ditunjukkan dengan koefisien (r^2) = 0,373 dan selebihnya sebanyak 62,7% dipengaruhi faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen waktu seperti regulasi diri, usia, dan jenis kelamin.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan manajemen waktu pada asisten mata kuliah praktikum di Fakultas Psikologi UMS, yang artinya semakin tinggi motivasi yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula manajemen waktu yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi yang dimiliki maka akan semakin rendah pula manajemen waktu yang dimiliki.

Tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki asisten mata kuliah praktikum tergolong tinggi. Tingkat manajemen waktu asisten mata kuliah praktikum tergolong tinggi. Peran motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu pada

asisten mata kuliah praktikum sebesar 37,3%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen waktu seperti regulasi diri, usia, dan jenis kelamin.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan sumbangan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, yaitu :

Bagi asisten mata kuliah praktikum diharapkan dapat selalu meningkatkan secara bertahap keunggulan yang dimiliki, baik keunggulan untuk selalu mencapai prestasi yang lebih tinggi, keunggulan untuk lebih baik dari orang lain, serta keunggulan untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Bagi laboratorium diharapkan mampu menciptakan kondisi agar asisten mata kuliah praktikum semakin meningkatkan motivasi berprestasi yang dimiliki. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan *reward* atau penghargaan kepada asisten mata kuliah praktikum yang memiliki prestasi yang baik dalam satu periode. Selain itu, dosen juga dapat memberikan *feedback* terhadap kinerja yang dilakukan oleh asisten mata kuliah praktikum Psikologi agar dapat memiliki gambaran tentang kekurangan dan kelebihan kinerja yang telah dilakukan guna meningkatkan kualitas kinerja yang akan datang.

Peneliti lain yang memiliki minat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan menggunakan metode yang berbeda serta memperluas subjek penelitian dengan menggunakan semua fakultas sebagai subjek penelitian. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen waktu semisal regulasi diri, usia dan jenis kelamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, E. S., & Onwuegbuzie, A. J. (2007). Academic Procrastination and the role of hope as a Coping Strategy. *Personality and Individual Difference*, 42, 1301-1310.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Forsyth, P. (2009). *Jangan sia-siakan waktumu*. Yogyakarta : PT Garailmu.
- Hofer, M., Schmid, S., Fries, S., Dietz, F., Clausen, M., Reinders, H. (2007). Individual values, motivational conflicts and learning for school. *Journal Learning and Instruction*. Elsevier Ltd. Vol. 17 (17-28).

- Kala, C., & Shirlin, P. (2017). A Study on Achievement Motivation and Socio Economic. *International Journal Research*, 5(3), 57-64.
- Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Philips, A. P. (1990). College Students' Time Management: Correlations With Academic Performance and Stress. *Journal of Educational Psychology*, 82(4), 760-768.
- McClelland, D.C. (1987). *Human Motivation*. New York: The Press Syndicate of The University of Chambridge.
- Sahito, Z., & Vaisanen, P. (2017). Effect of Time Management on the Job Satisfaction and Motivation of Teacher Educators: A Narrative Analysis. *International Journal of Higher Education*, VI(2), 213-224.
- Santya, K.R. (2016). *Studi Deskriptif Manajemen Waktu Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. (Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).
- Schaie, K.W., & Carstensen, L.L. (2006). *Social Structure, Aging, and Self Regulation in The Elderly*. New York: Springer Publishing Company.
- Surijah, E. A., & Tjundjing, S. (2007). Mahasiswa versus tugas : Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness. *Anima*, IV(22), 352-374.
- Tilaar, H.A.R. (2012). *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta : Kompas.